

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Penulis telah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. K di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan Banjarmasin. Pengkajian pada Ny. K dimulai sejak kehamilan umur 32 minggu 6 hari sampai dengan persalinan persalinan, kemudian bayi baru lahir (BBL), nifas dan Keluarga Berencana (KB).
- 5.1.2 Pendokumentasian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. K telah dibuat dengan metode SOAP, yaitu asuhan kehamilan, asuhan persalinan, bayi baru lahir (BBL) dan nifas.
- 5.1.3 Setelah Ny. K mendapatkan asuhan komprehensif telah disimpulkan bahwa asuhan komprehensif pada Ny. K dalam masa kehamilan, persalinan, Bayi Baru Lahir (BBL), nifas dan Keluarga Berencana (KB) dinyatakan fisiologis.
- 5.1.4 Dalam pelaksanaan asuhan kebidanan terdapat beberapa kesenjangan seperti pada saat kehamilan Ny. K tidak mendapatkan pelayanan 10T secara lengkap yaitu tidak melakukan tes pemeriksaan proteinuria dan tes pemeriksaan reduksi urin. serta ditemukan bahwa ibu tidak mendapat K1 yang berdampak ibu tidak mendapat K4 dalam asuhan kehamilannya. Pada asuhan persalinan penulis tidak menggunakan APD (alat perlindungan diri) lengkap, tidak diletakkannya bayi langsung setelah bayi lahir dan pada proses persalinan ibu diberikan cairan intravena. Pada asuhan bayi baru lahir dalam tindakan memandikan bayi penulis tidak menggunakan sarung tangan dan menggunakan kasa sebagai penutup tali pusat. Pada asuhan masa nifas kesenjangan yang ditemukan adalah tidak dilakukannya pemeriksaan fisik pada genitalia ibu.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi pasien

Diharapkan keluarga dapat meningkatkan pemahaman untuk menjaga kesehatan dan memeriksakan kesehatan di tenaga kesehatan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL) dan Keluarga Berencana (KB).

5.2.2 Bagi penulis

Dihaapkan hasil asuhan ini dapat dijadikan pembelajaran yang sesuai dengan teori bagi mahasiswa maupun dan again institusi.

5.2.3 Bagi tempat pelayanan kesehatan

Diharapkan pelayanan kesehatan dapat melengkapi peralatan agar lebih sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Serta diharapkan hasil pengkajian ini dapat menjadi bahan masukan dan menjadikan tolak ukur bagi pemberian pelayanan oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat khususnya dibidang kebidanan, sehingga meningkatkan mutu pelayanan.

5.2.4 Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil asuhan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data dasar untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.